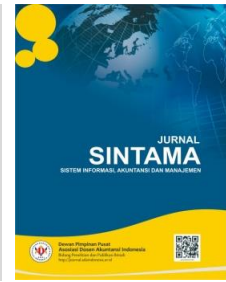




SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

journal homepage:
<https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>



Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Audit Dan *Gender* Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Aceh)

Aprilia Ulantika Sari¹, Surbakti Karo-Karo²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Medan
e-mail: surbakti.karokaro@gmail.com

Penulis Korespondensi. Surbakti Karo-Karo
e-mail: surbakti.karokaro@gmail.com

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima 10 September 2021

Revisi 20 September 2021

Diterima 28 September 2021

Tersedia Online 29 September 2021

Kata kunci :

Akuntabilitas, Pengetahuan Audit,
Gender, Kualitas Hasil Kerja Auditor
Internal

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini menunjukkan masih ada auditor yang melakukan kesalahan ketika saat pengauditan. Penerapan kualitas hasil audit yang dilakukan oleh auditor masih menjadi perhatian masyarakat, karena disebabkan dari temuan yang ada dan tidak terdeteksi oleh aparat Inspektorat sebagai auditor internal. Fenomena tersebut menandakan bahwa kasus dari kualitas audit masih terus terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil audit yang dilakukan oleh aparat pengawasan internal pemerintah daerah belum menghasilkan kualitas audit yang baik. Untuk itu masih diperlukan perbaikan dari waktu ke waktu dalam memenuhi standar kualitas audit yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris yang dapat diuji hipotesisnya dan untuk mengetahui pengaruh variabel akuntabilitas, pengetahuan audit, dan *gender* terhadap variabel kualitas hasil kerja auditor internal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor/ pemeriksa internal Inspektorat Aceh sebanyak 52 auditor. Sampel pada penelitian ini adalah beberapa auditor yang ada di Inspektorat Aceh dengan kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dengan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pada penelitian ini data diuji dan dianalisis melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji koefisien determinasi (R^2), uji statistik t dan uji statistik F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas hasil kerja auditor internal menunjukkan hasil yang tidak signifikan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,270. Pengaruh pengetahuan audit terhadap kualitas hasil kerja auditor internal menunjukkan hasil yang signifikan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,021, dan pengaruh *gender* terhadap kualitas hasil kerja auditor internal menunjukkan hasil yang tidak signifikan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,992. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas, pengetahuan audit, dan *gender* secara simultan dan signifikan tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor internal.

ARTICLE INFO**Artikel History:**

Received 10 September 2021

Revision 20 September 2021

Accepted 28 September 2021

Available Online 29 September 2021

Keywords :Accountability, Audit Knowledge,
Gender, Quality Of The Work Of
Internal Auditors

A B S T R A C K

The problem in this study shows that there are still auditors who make mistakes during auditing. The implementation of the quality of audit results carried out by auditors is still a public concern, because it is caused by existing findings and is not detected by the Inspectorate apparatus as internal auditors. This phenomenon indicates that the case of audit quality is still happening. This shows that the results of the audits conducted by the local government internal control apparatus have not produced good audit quality. For this reason, improvements are still needed from time to time to get good audit quality standards. This study aims to obtain empirical evidence that can be tested for hypotheses and to determine the effect of the variables of accountability, audit knowledge, and gender on the variables of the quality of the work of internal auditors. The population in this study were 52 auditors / internal auditors of the Aceh Inspectorate. The sample in this study were several auditors in the Aceh Inspectorate with certain criteria. The sampling technique in this study was purposive sampling, namely the selection of samples based on certain considerations by meeting the criteria set by the researcher. In this study, the data were tested and analyzed through validity test, reliability test, classical assumption test, normality test, multicollinearity test, coefficient of determination (R²) test, t statistic test and F statistic test. The results of this study indicate that the influence of accountability on the quality of the work of internal auditors shows insignificant results, with a significance level of 0.270. The effect of audit knowledge on the quality of the work of the internal auditors showed significant results, with a significance level of 0.021, and the effect of gender on the quality of the work of internal auditors showed insignificant results, with a significance level of 0.992. The conclusion of this study shows that accountability, audit knowledge, and gender simultaneously and significantly have no effect on the quality of the work of internal auditors.

© 2021 SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

1. PENDAHULUAN

Menurut ketentuan Menteri Negara Nomor 05 Tahun 2008 tentang Standar Pemeriksaan Internal Pemerintah, pemeriksaan adalah “suatu proses mengidentifikasi, menganalisis, dan

mengevaluasi bukti secara independen, obyektif, dan profesional”. Informasi tentang standar pemeriksaan “Menurut undang-undang, tujuan inspeksi diketahui untuk mengevaluasi keaslian, akurasi, keandalan, efektivitas, dan keandalan informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah untuk menjalankan tugas dan fungsinya (KemenPANRB, 2008). Untuk mengurangi proses misalignment informasi antara manajemen dan pemangku kepentingan, lembaga inspeksi harus lebih penting ketika mengaudit laporan keuangan. Jasa audit adalah jasa yang sering digunakan pemangku kepentingan untuk mengevaluasi perusahaan dan mengambil keputusan. Auditor kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil audit ini dan mengkomunikasikan kesimpulan tersebut kepada pemangku kepentingan yang berkepentingan (Mardisar dan Sari, 2017). Kualitas audit menjadi tolak ukur untuk menilai kinerja audit yang dilakukan oleh auditor (Maulidawati et al., 2017). Jika laporan audit secara objektif memuat temuan dan kesimpulan audit serta memberikan saran yang membangun, maka kualitas audit tersebut dapat dipercaya. Kualitas audit yang baik akan menghasilkan informasi yang andal, yang dapat membantu pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan (Furiady dan Ratnawati, 2015).

Dalam pekerjaannya selaku pengawas serta konsultan intern pemerintah, mutu pekerjaan auditor hendak secara tidak langsung pengaruhi apakah opsi yang diambil disesuaikan ataupun tidak serta pengaruhi mutu tinjauan. Mutu ataupun tidaknya pekerjaan auditor hendak pengaruhi kesimpulan akhir dari auditor serta implikasinya apakah opsi yang diambil oleh pihak luar industri cocok ataupun tidak. Sehingga auditor dituntut buat mempunyai rasa kewajiban (tanggung jawab) dalam melakukan pekerjaannya serta mempunyai perilaku yang handal, dalam mengendalikan buat kurangi pelanggaran ataupun kelainan yang dapat terjalin dalam proses pengecekan, sehingga akuntabilitas serta keahlian yang dipoles ialah komponen berarti yang wajib dipunyai oleh seseorang auditor. Dalam Penjelasan Tindakan Pemeriksaan (PSA) Nomor. 02 SA Segmen 110 dipaparkan kalau inspektur bisa diandalkan untuk mengendalikan peninjauan serta memperoleh penegasan yang masuk akal tentang apakah uraian anggaran leluasa dari kesalahan fabrikasi, baik yang diakibatkan oleh kesalahan ataupun kecurangan. Dalam pekerjaannya selaku pengawas serta konsultan intern pemerintah, mutu pekerjaan auditor hendak secara tidak langsung pengaruhi apakah opsi yang diambil disesuaikan ataupun tidak serta pengaruhi mutu tinjauan. Mutu ataupun tidaknya pekerjaan auditor hendak pengaruhi kesimpulan akhir dari auditor serta implikasinya apakah opsi yang diambil oleh pihak luar industri cocok ataupun tidak. Sehingga auditor dituntut buat mempunyai rasa kewajiban (tanggung jawab) dalam melakukan pekerjaannya serta mempunyai perilaku yang handal, dalam mengendalikan buat kurangi pelanggaran ataupun kelainan yang dapat terjalin dalam proses pengecekan, sehingga akuntabilitas serta keahlian yang dipoles ialah komponen berarti yang wajib dipunyai oleh seseorang auditor. Dalam Penjelasan Tindakan Pemeriksaan (PSA) Nomor. 02 SA Segmen 110 dipaparkan kalau inspektur bisa diandalkan untuk mengendalikan peninjauan serta memperoleh penegasan yang masuk akal tentang apakah uraian anggaran leluasa dari kesalahan fabrikasi, baik yang diakibatkan oleh kesalahan ataupun kecurangan.

Di dalam Pusat Pengajaran serta Persiapan Pengawasan (Pusdiklatwas) BPKP (2007) ditegaskan kalau tanggung jawab (akuntabilitas) bisa terlalu kejam selaku tanda kewajiban orang ataupun bagian organisasi, dalam mengawasi aset yang sudah diberikan serta disetujui, pada pengaturan mengatur tujuan, lewat laporan tanggung jawab eksekusi media. Perihal sumber daya merupakan jabatan penunjang yang sudah diberikan buat seorang ataupun satuan

organisasi dalam rangka mendesak penerapan perintah yang diberikan kepadanya. Bentuk-bentuk aset ini pada umumnya dalam kerangka sumber daya manusia, toko, kerangka kerja, serta strategi kerja. Sedangkan itu, penafsiran sumber daya dalam area negara bisa berbentuk alat-alat pemerintah, harta kekayaan karakteristik, perlengkapan, uang tunai, serta kontrol yang legal serta politis. Dalam perluasannya, akuntabilitas (tanggung jawab) bisa digambarkan selaku komitmen dalam menanggapi serta memperjelas penerapan aktivitas seorang ataupun tubuh kepada pihak yang berhak memohon jawaban ataupun penjelasan dari orang ataupun tubuh yang sudah diberi kuasa dalam mengawasi sumber daya tertentu. Peraturan ini bisa dilihat dari sudut pandang kontrol serta tolok ukur ditaksir eksekusi.

Kualitas pekerjaan auditor dapat dipengaruhi oleh rasa kewajiban, informasi dan keterlibatan pemeriksa dalam menyelesaikan pekerjaan review. Setuju dengan Cris Kuntandi (2019) "auditor yang dipercaya oleh klien untuk dapat menunjukkan kewajaran artikulasi moneter yang ditampilkan kepada klien mereka untuk melanjutkan untuk mengambil kepercayaan klien mereka dan klien dari artikulasi anggaran, pada saat itu seorang auditor menjadi orang yang memiliki kompetensi", auditor dalam melakukan pemeriksaan harus memiliki keterampilan yang mencakup informasi, kemampuan, dan sikap yang diperlukan dalam menjalankan komitmen dan perilakunya.

2. STUDI LITERATUR

2.1 Teori Pengambilan Keputusan

Keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas. Suatu keputusan merupakan jawaban yang pasti terhadap suatu pertanyaan. Keputusan harus dapat menjawab tentang apa yang dibicarakan dalam hubungannya dengan perencanaan. Keputusan dapat pula berupa tindakan terhadap pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana semula (Kompasiana, 2012). George R. Terry, menjelaskan dasar-dasar dari pengambilan keputusan yang berlaku terdiri atas: Intuisi, Pengalaman, Fakta, Wewenang, Rasional

Jenis-jenis keputusan yang diambil seorang auditor terbagi atas dua, yaitu:

1. Kelompok Keputusan Berdasarkan Program
 - a. Pengambilan Keputusan Terprogram
 - b. Pengambilan Keputusan Tidak Terprogram
2. Kelompok Keputusan Berdasarkan Lingkungan
 - a. Pengambilan Keputusan dalam Kondisi Pasti
 - b. Pengambilan Keputusan dalam Kondisi Berisiko
 - c. Pengambilan Keputusan dalam Kondisi Tidak Pasti

Pengambilan audit judgment melalui proses-proses yang cukup panjang dari penugasan melakukan pengauditan sampai akhirnya dikeluarkan opini oleh auditor. Prosesnya seperti perumusan masalah, mencari informasi dan bukti yang cukup relevan, mengambil tindakan dan yang terakhir pengevaluasian hasil yang didapatkan, sehingga akan didapatkannya opini mengenai kewajaran laporan keuangan sebuah perusahaan.

2.2 Teori Atribusi

Teori atribusi adalah teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang yang disebabkan oleh

faktor internal dan eksternal. Faktor internal (disposisional) seperti sifat, persepsi diri dan faktor eksternalnya seperti adanya tekanan atau keadaan tertentu yang memaksa seseorang untuk melakukan tindakan tertentu pula. Sementara menurut Weiner (1980, 1992) *attribution theory is probably the most influential contemporary theory wuth implications for academic motivation*. Artinya atribusi adalah teori kontemporer yang paling berpengaruh dengan implikasi untuk motivasi perilaku dalam arti bahwa ia menekankan gagasan bahwa peserta didik sangat termotivasi dengan hasil yang menyenangkan untuk dapat merasa baik tentang diri mereka sendiri.

2.3 Pengertian Audit

Audit dapat berupa suatu reaktivitas informasi konkrit dalam suatu laporan untuk menjamin ketepatannya. Pada proses audit, informasi atau data disusun dalam laporan yang diperiksa secara rinci dan menjamin tidak ada informasi menyimpang. Informasi dan data audit dalam laporan tersebut harus sesuai dengan kebenaran yang ada. Meneliti bisa diartikan sebagai penilaian atau pemeriksaan, mempersiapkan, kerangka suatu organisasi yang harus dilakukan dengan kompeten, tidak memihak dan objektif.

2.4 Standar Audit

Tanggal 23 Mei 2012, Pusat Pelayanan Pengembangan dan Evaluasi Akuntansi (PPAJP) Kementerian Keuangan dan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menyelenggarakan public hearing dan menerbitkan *Draft Exposure International Standards on Auditing (ISA)*. Indonesia menaikkan ISA dalam laporan keuangannya untuk periode setelah 1 Januari 2013.

Jaringan global (seperti *The massive 4*) dan jaringan internasional lainnya (banyak di antaranya *2d- tier corporations*) yang dimiliki KAP Indonesia untuk melayani klien *worldwide* dan internasional mengangkat standar- standar IFAC. Sebagian antara lain semenjak dini 2000-an telah aktif melatih *accomplice* mereka dengan cara memperkenalkan ketentuan serta kewajiban yang diresmikan ISA. Menurut (Theodorus 2013; 5) auditing berbasis ISA memiliki ciri yang menonjol yaitu penekanan terhadap aspek resiko yang diaudit. Standar berbasis prinsip (*principles- based totally requirements*) yang tercakup dalam ISA dan IFRS berisipergantian dari standar sebelumnya berbasis ketentuan (*rules- based totally standards*. ISA menekankan kewajiban entitas (dalam hal menetapkan, memelihara, dan menerapkan kontrol internal) yang terdiri dari kewajiban auditor untuk memperhitungkan pengendalian internal dan komunikasi manajemen perihal auditor untuk mendapatkan pengendalian internal yang difisiensi.

2.5 Audit internal

Agoes (2017:238) mendefinisikan audit internal sebagai berikut:

Audit internal adalah penelaahan atas laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan oleh departemen audit internal perusahaan, sertakepatuhannya terhadap kebijakan manajemen senior tertentu, dan mematuhi peraturan pemerintah dan profesional yang berlaku perundang- undangan relatif.

Sementara itu, menurut *Institute of Internal Audit*, dikutip oleh Arens dkk (2015:32) diterjemahkan oleh Hermawan Wibowo: Audit internal adalah kegiatan penjaminan dan konsultasi yang independen dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan kinerja suatu organisasi. Ini membantu organisasi mencapai tujuan mereka dengan mengambil

pendekatan sistematis dan disiplin untuk menilai dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, kontrol dan proses tata kelola.

3. METODE RISET

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini yaitu pada Inspektorat Aceh, yang beralamat di Jalan Gurami No. 17, Bandar Baru, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Lokasi inilah yang menjadi objek penelitian dengan responden yang teliti yaitu auditor eksternal yang terdapat pada kantor Inspektorat Aceh tersebut. Tujuan dari penelitian agar memperoleh bukti empiris yang bisa diuji hipotesisnya dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independensi yang terdiri dari akuntabilitas, pengetahuan audit dan *gender* dan variabel dependen yang terdiri dari kualitas hasil kerja auditor internal. Kantor Inspektorat Aceh dipilih sebagai lokasi penelitian dengan alasan pertimbangan karena adanya tuntutan yang lebih besar dari masyarakat agar terwujudnya *governance* dan *smooth governance* maka diperlukan upaya dalam peningkatan kualitas hasil kerja auditor internal pada Inspektorat Aceh. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 2 Juli 2021 sampai dengan tanggal 3 Juli 2021.

3.1 Populasi

Ada sebanyak 52 auditor inspektorat Aceh terdiri dari auditor pertama, auditor madya, auditor muda, auditor pengawas pemerintah madya, dan auditor pengawas pemerintah muda yang menjadi populasi pada penelitian ini, karena jumlah populasi yang tidak banyak, maka penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan sensus, yang artinya seluruh unit atau elemen populasi dijadikan sampel peneliti.

3.2 Sampel

Adapun kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu, responden harus merupakan auditor internal yang bekerja di kantor Inspektorat Aceh, pengalaman audit yang dimiliki oleh auditor minimal 1 (satu) tahun, mengikuti pelatihan minimal 2 (dua) kali dan kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Akuntabilitas	0,685
Pengetahuan Audit	0,877
Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal	0,655

Sumber: Hasil Pengujian Data SPSS

Analisis menunjukkan bahwa semua pointer di kolom alfa Cronbach memiliki nilai lebih besar dari 0,60. Kesimpulannya, semua indikator di atas dapat diandalkan. Dari hasil pengujian dapat dipastikan bahwa variabel tanggung jawab reliabel karena nilai hitung variabel tanggung jawab adalah $0,685 > 0,60$. Karena jumlah pengetahuan audit adalah $0,877 > 0,60$, jumlah variabel pengetahuan audit yang andal dan jumlah variabel kualitas kerja auditor internal adalah $0,655 > 0,60$, maka itu adalah variabel kualitas kerja. Jumlah auditor internal dapat diandalkan. Hal ini

karena beberapa responden sering tidak menginstalnya. Alat tersebut tampaknya benar-benar menghasilkan data yang sama, meskipun digunakan beberapa kali untuk menunjukkan hasil yang sama.

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Hasil Uji Normalitas Data

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,96401563
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,072
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai ini berada di atas taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.3 Uji Multikolinieritas

Hasil Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20,454	6,796		3,010	,004		
Akuntabilitas	,208	,187	,172	1,118	,270	,883	1,132
Pengetahuan Audit	,233	,097	,355	2,393	,021	,952	1,050

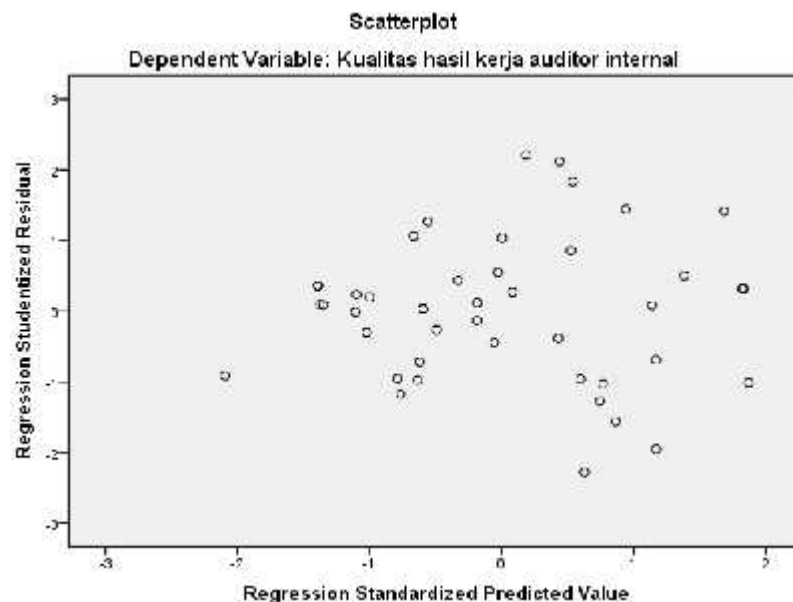
Gender	,013	1,327	,001	,009	,992	,852	1,173
--------	------	-------	------	------	------	------	-------

Dependent Variable: Kualitas hasil kerja auditor internal

Nilai *Variance Inflation factor* (VIF) < 10 serta nilai *tolarance* (TOL) > 10 . Pada variabel akuntabilitas mempunyai nilai *tolarance* sebesar $0,883 > 0,10$, sedangkan nilai VIF $1,132 < 0,10$. Variabel pengetahuan audit memiliki nilai *tolarance* $0,952 > 0,10$, sedangkan nilai VIF $1,050 < 0,10$. Variabel *gender* memiliki nilai *tolarance* $0,852 > 0,10$, sedangkan nilai VIF $1,173 < 0,10$.

4.4 Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar 4.2 tersebut terlihat bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah di sekitar angka 0. Selain itu, penyebaran titik-titik tersebut tidak berpola, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak mengalami masalah heteroskedastisitas pada model regresi berganda.

4.5 Uji Uji Hipotesis dan Pembahasan

Setelah pengujian hipotesis statistik klasik dan menunjukkan bahwa data tidak mengandung hipotesis klasik tersebut, data dalam penelitian ini memenuhi kriteria sebagai berikut: uji statistik harus dilakukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

4.5.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,377 ^a	,142	,079	4,106

Predictors: (Constant), Jenis Kelamin, Pengetahuan Audit, Akuntabilitas
Dependent Variable: Kualitas hasil kerja auditor internal

Sumber: Hasil Pengujian Data SPSS

Nilai faktor keputusan yang disesuaikan sebesar 0,079. Ketika digunakan sebagai persentase, itu adalah 7,9%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu tanggung jawab (akuntabilitas) (X1), pengetahuan audit (X2) dan *gender* (D), dapat menjelaskan variabel dependen yaitu kualitas hasil kerja auditor internal (Y) 7,9%. Sisanya 92,1% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Koefisien korelasi (R) pada Tabel 4.14 adalah 0,377 dan nilai koefisiennya lebih kecil dari 0,5, menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat lemah. *Standar estimasi error* (SEE) adalah 4,106, dan semakin kecil nilainya, semakin akurat model regresi memprediksi variabel dependen

4.6 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114,521	3	38,174	2,264	,095 ^b
	Residual	691,390	41	16,863		
	Total	805,911	44			

Hasil ANOVA atau uji F menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih tinggi ($0,095 > 0,005$), sehingga Fhitung lebih kecil dari 4 sebesar 2,26 dan tingkat signifikansi 0,095. Artinya variabel independen atau tanggung jawab (akuntabilitas), pengetahuan audit dan *gender* secara bersama- sama atau simultan tidak mempengaruhi variabel dependen kualitas hasil kerja auditor internal

4.7 Uji Signifikansi Parameter person (Uji Statistik t)

Menurut hasil pengujian dari tabel 4.16, bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel akuntabilitas berdampak positif tidak signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor internal. Dimana nilai probabilitas signifikannya sebesar 0,270, nilai ini lebih tinggi dari tingkat signifikan 0,05, artinya H_1 ditolak.
2. Variabel pengetahuan audit berdampak positif signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor internal. Dimana nilai probabilitas signifikannya sebesar 0,021, nilai ini dibawah dari tingkat signifikan 0,05, artinya H_2 diterima
3. Variabel *gender* berdampak positif tidak signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor internal. Dimana nilai probabilitas signifikannya sebesar 0,992, nilai ini lebih tinggi dari tingkat signifikan 0,05, artinya H_3 ditolak.

5 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, pengetahuan audit, dan *gender* terhadap kualitas hasil kerja auditor internal. Sebanyak 45 orang yang diwawancarai dalam penelitian ini berasal dari inspektorat Aceh. Berdasarkan catatan yang dikumpulkan dan pengujian masalah menggunakan versi regresi berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pengaruh sistem akuntabilitas terhadap kualitas hasil kerja auditor internal tidak signifikan, dengan tingkat signifikansi 0,270. Pengaruh pengetahuan audit terhadap kualitas kerja auditor internal adalah signifikan, dengan tingkat signifikansi 0,021. Pengaruh *gender* terhadap kualitas hasil kerja auditor internal tidak signifikan, dengan tingkat signifikansi 0,992. Pengaruh akuntabilitas, pengetahuan audit, dan *gender* tidak berpengaruh secara simultan terhadap kualitas hasil kerja auditor internal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikannya sebesar 0,095 yang mana nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan 0,05

DAFTAR PUSTAKA

- Afridzal, Aulia (Desember, 2017). *Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal*. Jurnal Visipena Vol. VII. No.2:157-170.
- Agoes, Skrisno. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta. Salemba Empat.
- Agoes, Skrisno. (2014). *Auditing: A Practical Guide to Examining Accountants by a Public Accountant*. Edition. 4. Book first. Jakarta: Salemba Empat.
- Agung, Wahyu. (2010). *Panduan SPSS 17.0 Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Gara ilmu.
- Ainia, Salsabila.(2011). *Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Audit dan Gender Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal*. Jakarta
- Andin Prasita, dan Priyo Hari Adi. (2007). Pengaruh Kompleksitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Terhadap Sistem Informasi. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. XIII No.13.
- Ardini. (2010). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit*. Majalah Ekonomi. Tahun XX.No 3. p 329-349.
- Arens, A.A., R.J.Elder, M.SBeasley. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance yang dialih bahasakan oleh Herman Wibowo*. Jakarta: Erlangga.
- Arens, Alvin A dan Randal J. Elder dan Mask S. Beasley. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta. Erlangga, Jilid I.

- Arianti, N Dwi. (2014). *“Kedisiplinan Belajar Matematika Ekonomi Ditinjau Dari Karakteristik Dosen Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011”*(Skripsi S-1 Progdi Akuntansi). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Badjuri, Achmad. (2011). *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit auditor independen pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah*. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol. 3 No.2
- Badjuri. (011). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada KAP di Jawa Tengah*. Dinamika Keuangan dan Perbankan.Vol 3. No 2. p 183-197.
- Bastian, Indra. (2007). *Sistem Akuntansi Sektor Pubik*. Jakarta: Salemba Empat
- Basuki, dan Krisna Yunika Mahardani. (Agustus, 2006). *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dan Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya*. JurnalMaksi Vol. 6 No. 2.
- Bustami, Afif. (2013). *Pengaruh independensi, akuntabilitas dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit*. Jurnal Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Castellani. (2008). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit*.Trikonomika.Vol 7. No 2. p 123-132.
- Christiawan. (2002). *Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris*. Journal Directory: Kumpulan Jurnal Akuntansi dan Keuangan Unika Petra. Vol 4. No 2
- Darwanis dan Bella Azzahra Suhendra Putri. (2020). *What Determines Audit Quality of The Inspektorate Official in Regional Financial Supervision?.* Journal of Accounting Research, Organization and Economics Vol.3. No.3: 254-272.
- DeAngelo, Linda Elizabeth, (1981). *Auditor Size and Audit Quality*. Journal of Accounting & Economics.
- Dewi, dkk. (2019). *Factors Influencing The Information Quality of Local Government Financial Statement and Financial Accountability*. Management Science Letters : 1373-1384.
- Djanegara, Moermahadi Soerja. (2017). *Pengaruh kualitas audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah*. Jurnal Akuntansi Volume XXI No. 03 Hal. 461-483\
- Elfarini, Eunike C. 2007. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah)*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Elfarini. (2007). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah)*.Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Fachruddin, Wan dan Handayani. (2017). *Pengaruh fee audit, pengalaman kerja dan independensi audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. ISSN : 2443-3071
- Fitriani. (2013). *Pengaruh Objektivitas Dan Integritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, Vol. , No.1 :61-72.
- Friska, B.A. kusuma Novanda. 2012 *“Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Materialitas”* .Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta

- Furiady dan Ratnawati. (2015). *The Effect of Work Experiences, Competency, Motivation, Accountability and Objectivity towards Audit Quality*. Procedia-Social and Behavioral Sciences. Vol. 211. Pp.328-335.
- Furiady, Olivia dan Ratnawati Kurnia. (2015). *The Effect of Work Experiences, Competency, Motivation, Accountability and Objectivity Towards Audit Quality*. Procedia Social and Behavioral Science Vol. 211: 328-335.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi kedua, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang